

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TENILO MELALUI SOSIALISASI PROGRAM PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN

Yahya Antu¹, Olgha S. Nusu², Luthfia Bakari³, Maryam Laleno⁴
Universitas Bina Taruna Gorontalo
yahyaantu03@gmail.com¹, olghanusu544@gmail.com²,
bakariluthfia@gmail.com³, lalenomar70@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui peningkatan keterampilan dan kewirausahaan. Artikel ini membahas implementasi program pemberdayaan masyarakat di Desa Tenilo, yang fokus pada pelatihan keterampilan pengolahan produk pertanian dan kewirausahaan. Melalui sosialisasi dan pendampingan, warga desa diberikan pemahaman mengenai cara mengelola usaha, mengoptimalkan potensi lokal, serta strategi pemasaran yang efektif. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan wirausaha dan peningkatan perekonomian lokal. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses pasar dan pengelolaan usaha yang masih perlu penguatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal dapat mempercepat proses pemberdayaan ekonomi desa, namun membutuhkan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak untuk memperluas jaringan pasar dan memfasilitasi akses permodalan.

Kata Kunci: **Pemberdayaan, Masyarakat, Keterampilan, Kewirausahaan**

ABSTRACT

Village community empowerment is a strategic step in improving economic welfare through improving skills and entrepreneurship. This article discusses the implementation of a community empowerment program in Tenilo Village, which focuses on training in agricultural product processing skills and entrepreneurship. Through socialization and mentoring, villagers are given an understanding of how to manage a business, optimize local potential, and effective marketing strategies. The results of this program show an increase in entrepreneurial skills and an increase in the local economy. However, the main challenges faced are limited market access and business management that still need strengthening. This study concludes that entrepreneurship training based on local potential can accelerate the process of village economic empowerment, but requires further support from various parties to expand market networks and facilitate access to capital.

Keywords: **Empowerment, Community, Skills, Entrepreneurship**

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya strategis yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pemanfaatan sumber daya alam secara optimal. Dalam konteks ini, pemberdayaan yang berbasis pada pengembangan keterampilan dan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian desa. Pemberdayaan masyarakat desa menjadi sangat relevan di tengah tantangan ketergantungan terhadap sektor-sektor tradisional yang terbatas, seperti pertanian atau pekerjaan informal, yang sering kali kurang dapat mengakomodasi kebutuhan ekonomi

yang berkembang (Sihombing, 2019).

Desa Tenilo, meskipun memiliki potensi alam yang melimpah, masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang efektif. Mayoritas masyarakat di desa ini bergantung pada sektor pertanian yang sering kali dihadapkan pada ketidakpastian hasil dan kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, salah satu solusi yang relevan adalah pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan kewirausahaan. Program-program yang mengajarkan keterampilan praktis, seperti pengolahan hasil pertanian, kerajinan tangan, serta kewirausahaan berbasis teknologi, dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan mereka (Sudarsono, 2020).

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan juga memiliki dampak yang lebih luas, tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga sosial. Masyarakat yang memiliki keterampilan baru cenderung lebih mandiri dan kreatif dalam mengelola potensi yang ada. Kewirausahaan menjadi salah satu alternatif yang sangat efektif dalam meningkatkan ekonomi desa karena tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga melatih masyarakat dalam mengelola bisnis secara profesional, termasuk dalam hal perencanaan, pemasaran, dan manajemen keuangan. Dengan demikian, pemberdayaan berbasis kewirausahaan ini memiliki potensi besar dalam mendorong perekonomian desa dan membangun kemandirian ekonomi yang lebih kuat (Kartini, 2021).

Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga dapat memperkuat hubungan sosial antarwarga. Masyarakat yang lebih sejahtera dan memiliki peluang ekonomi yang lebih besar akan merasa lebih percaya diri dan lebih terlibat dalam kegiatan sosial, baik dalam pembangunan infrastruktur maupun dalam kegiatan sosial lainnya di desa. Hal ini dapat menciptakan solidaritas sosial yang lebih kuat, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Utami, 2020). Oleh karena itu, program pemberdayaan melalui peningkatan keterampilan dan kewirausahaan di Desa Tenilo diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya dalam jangka pendek, tetapi juga dalam jangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Desa Tenilo melalui sosialisasi peningkatan keterampilan dan kewirausahaan dimulai dengan tahap penilaian kebutuhan. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap keterampilan yang sudah dimiliki masyarakat serta potensi yang ada di desa. Penilaian ini penting untuk menentukan bidang keterampilan dan kewirausahaan yang paling relevan dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah wawancara, diskusi kelompok, serta observasi langsung untuk menggali informasi yang lebih akurat tentang potensi lokal yang dapat dikembangkan.

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah sosialisasi kepada

masyarakat mengenai program pemberdayaan yang akan dijalankan. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat pelatihan keterampilan dan kewirausahaan. Program ini juga akan mengenalkan mereka pada berbagai peluang usaha yang bisa dikembangkan berdasarkan potensi yang ada di desa, seperti pengolahan hasil pertanian atau kerajinan tangan. Sosialisasi ini juga mencakup edukasi mengenai dasar-dasar kewirausahaan, termasuk cara mengelola usaha dan memasarkan produk.

Kemudian, setelah pemahaman dasar diperoleh, program dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan yang lebih mendalam. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan praktis masyarakat dalam bidang yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan metode yang interaktif dan berbasis praktik, pelatihan ini bertujuan agar masyarakat dapat langsung menerapkan keterampilan yang mereka pelajari, seperti pengolahan hasil pertanian atau pembuatan produk kerajinan. Pelatihan akan dipandu oleh instruktur yang berkompeten dalam bidangnya, sehingga masyarakat bisa memperoleh keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Selanjutnya, program ini akan dilanjutkan dengan tahap pendampingan dan pembimbingan. Pada tahap ini, masyarakat diberikan bimbingan intensif dalam memulai dan menjalankan usaha yang telah mereka rencanakan. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menghadapi tantangan dalam mengelola usaha mereka dan memastikan mereka memperoleh dukungan yang dibutuhkan untuk kelangsungan usaha. Proses pendampingan melibatkan para pengusaha lokal dan pihak terkait lainnya yang akan memberikan bantuan teknis, serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi.

Selain itu, agar usaha yang dijalankan dapat berkembang, penting untuk memberikan pelatihan tentang pemasaran produk. Program ini akan mengajarkan masyarakat cara memasarkan produk secara efektif, baik melalui metode tradisional maupun digital. Pelatihan ini bertujuan untuk membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk lokal, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan peluang pemasaran.

Terakhir, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai apakah tujuan program telah tercapai dan mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang dihadapi peserta. Monitoring akan membantu mengetahui sejauh mana masyarakat dapat mengimplementasikan keterampilan yang dipelajari dan apakah mereka mampu mengelola usaha dengan baik. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang, sehingga program pemberdayaan dapat terus berlanjut dan memberi dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tenilo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tenilo dengan fokus pada peningkatan keterampilan dan kewirausahaan menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengubah pola pikir dan keterampilan ekonomi masyarakat setempat. Program ini memberikan peluang bagi warga desa untuk mengembangkan potensi mereka yang sebelumnya tidak dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu capaian utama dari program ini adalah peningkatan keterampilan dalam pengolahan produk pertanian. Sebelum program dilaksanakan, banyak petani di Desa Tenilo yang hanya mengandalkan hasil pertanian mentah, seperti jagung, ubi, dan sayuran, untuk dijual ke pasar lokal. Dengan pelatihan pengolahan hasil pertanian, mereka sekarang mampu mengolah produk menjadi produk olahan bernilai tambah, seperti keripik, selai, dan jus buah, yang lebih menarik bagi konsumen dan memiliki harga jual yang lebih tinggi (Mulyani & Nurdiana, 2019).

Selain itu, pelatihan kewirausahaan yang diberikan dalam program ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Para peserta kini memiliki pengetahuan dasar tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha, yang mencakup aspek-aspek penting seperti perencanaan usaha, manajemen keuangan, serta strategi pemasaran. Beberapa kelompok warga desa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan telah berhasil membuka usaha kecil seperti warung kelontong berbasis produk lokal, serta usaha kerajinan tangan yang memanfaatkan bahan baku dari alam sekitar. Produk-produk ini kemudian dipasarkan ke pasar lokal, bahkan ada yang mulai merambah pasar regional. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan yang diajarkan dalam pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal desa, serta memberi kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

Secara sosial-ekonomi, dampak yang dihasilkan oleh program pemberdayaan ini cukup besar. Banyak peserta yang sebelumnya tergantung pada sektor pertanian musiman kini memiliki alternatif pendapatan melalui usaha kecil yang lebih stabil dan berkelanjutan. Usaha-usaha ini menciptakan lapangan pekerjaan tambahan, baik untuk anggota keluarga maupun untuk warga desa lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari usaha-usaha tersebut semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mengurangi ketergantungan mereka terhadap penghasilan musiman dari pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemberdayaan kewirausahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui diversifikasi sumber pendapatan (Nasution & Nurdiana, 2020).

Pembahasan

Meskipun hasil yang dicapai sangat menggembirakan, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi agar program pemberdayaan ini dapat berlanjut dan berkembang lebih lanjut. Salah satu tantangan terbesar adalah terbatasnya akses masyarakat kepada pasar yang lebih luas. Produk-produk olahan pertanian dan kerajinan tangan yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Tenilo sebagian besar masih dipasarkan di pasar lokal atau pasar desa. Hal ini membatasi potensi keuntungan yang bisa didapat oleh pelaku usaha. Produk lokal yang memiliki nilai jual

tinggi dan kualitas baik seharusnya bisa dipasarkan lebih luas, baik secara regional maupun nasional, dengan dukungan pemasaran yang tepat.

Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk memberikan pelatihan tambahan terkait pemasaran digital dan penggunaan platform e-commerce. Pengetahuan tentang pemasaran online sangat penting di era digital ini, di mana banyak konsumen kini lebih memilih berbelanja melalui internet (Saragih & Tarigan, 2021). Pelatihan ini dapat membuka peluang bagi produk-produk lokal untuk menembus pasar yang lebih luas, baik itu melalui media sosial atau platform e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, atau Shopee. Selain itu, kerja sama dengan distributor atau mitra usaha yang memiliki jaringan yang lebih luas juga dapat membantu memperkenalkan produk desa ke pasar yang lebih besar.

Tantangan lainnya adalah dalam hal pengelolaan usaha yang masih perlu ditingkatkan. Banyak peserta pelatihan yang meskipun sudah memiliki keterampilan dalam produksi, namun mengalami kesulitan dalam hal manajemen usaha. Pengelolaan keuangan yang tidak terencana dengan baik sering menjadi masalah utama yang dapat menghambat perkembangan usaha kecil. Oleh karena itu, program pemberdayaan ini perlu memasukkan elemen pendampingan yang lebih intensif, khususnya dalam aspek perencanaan keuangan, pengelolaan stok, dan pemasaran yang lebih efisien. Mengingat pentingnya perencanaan usaha yang matang, pelatihan mengenai manajemen bisnis dan keuangan harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam program pemberdayaan ini (Anita & Siagian, 2018).

Selain itu, masalah lain yang dihadapi oleh masyarakat adalah akses terbatas ke modal usaha. Banyak peserta yang memulai usaha dengan modal terbatas, sehingga mereka tidak dapat mengembangkan usaha mereka secara optimal. Akses ke modal usaha yang lebih besar sangat dibutuhkan untuk membeli peralatan atau bahan baku yang lebih berkualitas. Untuk itu, sangat penting untuk melibatkan lembaga keuangan mikro atau pemerintah daerah dalam memberikan dukungan finansial melalui pinjaman modal usaha atau pemberian hibah untuk usaha kecil. Dengan adanya akses ke modal, usaha yang dimulai oleh masyarakat dapat berkembang lebih pesat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan-tantangan tersebut ada, hasil dari program pemberdayaan masyarakat di Desa Tenilo menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis keterampilan dan kewirausahaan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan usaha-usaha kecil ini, dibutuhkan perhatian lebih dalam aspek pemasaran, pengelolaan usaha, serta akses ke modal. Program pemberdayaan yang berkelanjutan, dengan dukungan yang memadai, akan memberikan dampak yang lebih besar pada ekonomi desa dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

SIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat Desa Tenilo yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kewirausahaan telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat setempat. Peningkatan keterampilan dalam pengolahan produk pertanian dan pelatihan kewirausahaan memberikan peluang baru

bagi warga desa untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun, masih terdapat tantangan utama, seperti terbatasnya akses pasar yang lebih luas, pengelolaan usaha yang perlu diperbaiki, serta keterbatasan modal usaha. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program ini, diperlukan pelatihan lebih lanjut mengenai pemasaran digital, manajemen usaha, dan dukungan modal dari lembaga keuangan atau pemerintah. Dengan perhatian yang tepat terhadap tantangan ini, program pemberdayaan ini memiliki potensi untuk memperkuat perekonomian desa secara berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Tenilo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anita, I., & Siagian, H. (2018). Manajemen keuangan untuk usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 21-30.
- [2] Dewi, I. P., & Suryadi, A. (2022). Peran teknologi dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui usaha kecil dan menengah. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 10(2), 56-64.
- [3] Fitriani, H., & Akbar, M. (2020). Meningkatkan kapasitas kewirausahaan di desa melalui pendekatan pelatihan berbasis komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas*, 8(1), 66-75.
- [4] Hartini, N., & Sitompul, A. (2022). Dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan sosial ekonomi desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 115-125.
- [5] Irawan, R. D., & Susanti, S. (2020). Implementasi pelatihan kewirausahaan untuk peningkatan ekonomi keluarga di desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 17(4), 87-94.
- [6] Kurniawan, R., & Anwar, A. (2019). Meningkatkan keterampilan masyarakat desa melalui pelatihan dan pendampingan usaha kecil. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Desa*, 4(1), 45-59.
- [7] Mulyani, D., & Nurdiana, L. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan hasil pertanian di Desa Tenilo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 45-55.
- [8] Nasution, A., & Nurdiana, L. (2020). Kewirausahaan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Pembangunan Desa*, 15(3), 120-134.
- [9] Nursalim, A., & Wijayanti, N. (2021). Pemberdayaan ekonomi berbasis kewirausahaan di pedesaan: Studi kasus Desa Tenilo. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 7(3), 88-98.
- [10] Pertiwi, D. A., & Suyadi, T. (2021). Pemanfaatan potensi lokal untuk peningkatan ekonomi desa melalui kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(1), 12-19.
- [11] Putra, I. K., & Sari, A. R. (2021). Strategi pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Desa*, 5(2), 113-125.
- [12] Saragih, R., & Tarigan, D. (2021). Pengaruh pemasaran digital terhadap perkembangan usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 12(1),

- 88-102.
- [13] Sari, F., & Arifin, Z. (2020). Pemberdayaan ekonomi desa melalui pemberian akses pasar digital. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 18(3), 94-101.
- [14] Wahyuni, M., & Lestari, S. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat desa untuk menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan dan Ekonomi*, 11(2), 22-30.
- [15] Yuliana, E., & Harahap, M. (2019). Pengembangan usaha mikro berbasis keterampilan masyarakat desa melalui program pemberdayaan. *Jurnal Manajemen Usaha Mikro*, 10(4), 143-151.